

Edisi 49 08 Desember 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



PENDERITAAN PENGIKUT KRISTUS

“Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau. Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.” (1 Petrus 4:15-16)

Menderita karena kejahatan adalah wajar karena setiap kejahatan sudah pasti berkonsekuensi buruk kepada pelakunya. Konsekuensi kejahatan tidak selalu tampak kasat mata karena pelaku kejahatan biasanya jiwanya terluka dan tidak pernah tertam sebelum kejahatan itu diselesaikan. **Bagaimana kalau seseorang menderita karena berbuat baik? Wajarkah?** Ada kesan tidak wajar tetapi dalam kenyataan dalam kehidupan manusia di bumi ini menderita karena berbuat baik adalah hal yang sering terjadi walaupun sifatnya adalah kasuistik. **Menderita karena berbuat baik biasanya diistilahkan sebagai kondisi sedang menghadapi pencobaan.** Pencobaan bagi umat Tuhan adalah pengalaman yang tidak bisa dihindarkan. **Pengikut Kristus adalah hidup dalam kebenaran dan kebenaran sejati hanya terbukti bila menang dalam menghadapi pencobaan.** Untuk tetap bertahan dalam kebenaran tentu tidak mudah karena harus siap menderita tetapi biasanya penderitaan itu adalah penderitaan temporer sebab **bila bertahan dan keluar sebagai pemenang akan memperoleh kekuatan baru.** Sesungguhnya penderitaan karena kebenaran adalah bukti kesungguhan pengabdian kepada Kristus. Jadi ada kemungkinan penderitaan seseorang adalah merupakan tanda bahwa dia sedang menyenangkan hati Allah karena **berjuang untuk hidup benar dan setia kepada Allah.** Dalam *1 Petrus 4:13, Petrus menyatakan “Berbahagialah kamu bila kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh Kemuliaan yaitu Roh Allah ada padamu”.* Jadi penderitaan Kristen adalah karena mempertahankan **hidup benar di hadapan Allah.** Kemudian **prinsip Kristen sebagai prinsip hidup dalam kerajaan Allah** adalah menderita karena **Kristus akan memperdalam sukacita dan akan memperkuat iman serta mendewasakan kehidupan** di dalam Kristus. Jadi bila saudara melihat sesama pengikut Kristus aman-aman saja dan tidak pernah menderita janganlah dicemburui. Ada juga bentuk penderitaan yang tak terkategori sebagai penderitaan Kristen yaitu penderitaan karena kesalahan yang terjadi karena kesalahan yang diperbuat sendiri. Hal ini bukan merupakan pencobaan tetapi kejahatan yang menuntut **pertobatan.** Sebelum mendapat hukuman akibat kejahatan sendiri alangkah lebih baik segera bertobat. Mungkin baginya bertobat tidak mudah bahkan membuatnya menderita karena memerangi keinginannya sendiri. Bila hal itu terjadi penderitaannya menjadi suatu yang berarti karena mendatangkan perbaikan perilaku. Bukan hanya itu saja tetapi membentuknya **menuju kebenaran** dan sedang mengarah kepada penderitaan Kristen yang menguatkan. **MT**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

Sabda Renungan : *"Akulah yang telah melantik raja-Ku di Sion, gunung-Ku yang kudus! Aku mau menceritakan tentang ketetapan Tuhan; Ia berkata kepadaku: "Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini."* (Mazmur 2:6-7)

Mazmur 2 ini merupakan Mazmur Mesias ditinjau dari isi Mazmurnya. Mazmur ini berisikan pernyataan Allah Bapa mengumumkan pekerjaan Mesias secara lengkap. *"Anakku Engkau!"* Engkau telah kuperanakan hari ini adalah merupakan kalimat yang biasanya dipakai seorang raja Israel untuk memperkenalkan anaknya di depan publik. Hal ini merupakan pengenalan awal untuk mengikutsertakan anaknya mulai terlibat dalam membangun komunikasi dengan publik. Hal yang sama dilakukan Raja Daud untuk memperkenalkan anaknya Salomo kepada masyarakat Israel. Dalam *ayat 2 "Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar bermufakat bersama-sama melawan Tuhan yang diurapi-Nya"*. *Ayat 2* Ini menghasilkan rasa penasaran terhadap sikap bangsa-bangsa yang menentang Tuhan yang diurapi.

Sejarah kehidupan Kristus menyatakan dengan sangat jelas bahwa dunia bukan saja menolaknya melainkan juga sangat menentang-Nya. Padahal selama melakukan pelayanan-Nya Dia betul-betul membuktikan **kuasa dan kasih-Nya** untuk mengajar dan menolong banyak orang yang menderita. Yesus sang Mesias menebarkan ajaran moral yang mulia tetapi penolakan dan perlawanan kepada Yesus sang Mesias terus-menerus masif dan tersistem. Ada banyak alasan untuk penolakan itu tetapi banyak alasan yang tidak logis dan terkesan mengada-ada. Sebenarnya ada banyak pemimpin dunia yang ternama mengagumi Yesus tetapi tidak pernah menjadi pengikut Yesus. Alasan mereka karena kecewa melihat kehidupan kristen yang bertentangan dengan ajaran Yesus. Alasan ini kelihatannya logis tetapi bila dipelajari lebih dalam alasan ini adalah merupakan alasan yang mengada-ada.

Tidak perlu heran dan kecewa karena pemazmur telah menubuatkan melalui **Mazmur Mesias** akan selalu ada usaha menentang Yesus mulai dari cara yang halus hingga dengan cara-cara yang kasar dan kejam. Tetapi pemazmur juga menyatakan bahwa Allah akan menanggapi penentangan dan cemoohan serta berbagai penolakan itu dengan cara Allah sendiri. **Tanggapan Allah adalah karya keselamatan oleh Yesus itu sendiri tetapi klimaksnya adalah saat Yesus datang untuk kedua kali untuk menghakimi dunia.** Sebelum klimaks tanggapan Allah atas dosa manusia, maka gereja Tuhan hendaklah menggunakan kesempatan yang ada untuk membawa orang-orang di luar Kristus untuk hidup di dalam Kristus. Pemazmur sudah mengisyaratkan bahwa gereja Tuhan berhadapan dengan para penentang yang membutuhkan **keselamatan**. Tetapi **janji-Nya Dia menyertai, memakai dan mengurapi gereja-Nya. MT**

Sabda Renungan : “*la adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah la selesai mengadakan penyucian dosa, la duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi*” (Ibrani 1:3)

Penulis Ibrani membuat pernyataan yang sangat berbeda dengan konsep Allah menurut iman orang beragama khususnya orang Yahudi. Penulis Ibrani memperkenalkan bahwa Yesus adalah wujud Allah. Ini adalah merupakan suatu pernyataan yang menjungkirbalikkan pendapat yang sudah ribuan tahun menyakini Allah adalah kenyataan yang Maha kuasa yang tidak berwujud. Tetapi sesungguhnya **manusia sangat merindukan dan membutuhkan kehadiran Allah** di tengah umat manusia yang berwujud layaknya seorang manusia. Itulah sebabnya manusia mempunyai kecenderungan menyembah berhala yang berwujud dengan wujud yang mereka ciptakan sendiri. Jadi pernyataan penulis Ibrani ini tentang Yesus adalah wujud Allah berkonsekuensi bahwa dia dituduh menjadi seorang penyembah berhala yang menjadikan Yesus menjadi berhalanya dan memberitakan bahwa Yesus adalah berhala yang baru. Ternyata surat kiriman ini diterima dengan baik dan penuh sukacita oleh para pembacanya yang rata-rata adalah pengikut Kristus yang setia.

Surat kiriman Ibrani menggunakan bahasa yang halus tetapi beritanya sangat tegas. Penulis mengawali suratnya secara rapi dan terstruktur dan bertujuan untuk membuktikan keunggulan Yesus. Untuk itu dia memberi berbagai gelar istimewa kepada Yesus. **Yesus adalah cahaya kemuliaan Allah dan Yesus adalah gambar wujud Allah secara tegas penulis menyatakan bahwa melalui Yesus sebagai cahaya kemuliaan dan wujud Allah adalah aktif dan berbicara dengan berbagai cara sesuai dengan cara yang ditetapkan Allah.** Salah satu cara yang ditetapkan Allah adalah melalui para nabi. Tetapi klimaks cara istimewa yang ditetapkan Allah adalah melalui **kedatangan Yesus sebagai utusan adalah dari surga datang ke bumi.** Untuk lebih memperjelas maka **Yesus disebut Firman Hidup** karena Firman yang menjadi manusia. Kemudian **Yesus adalah cahaya kemuliaan Allah karena Dia adalah Putra Allah yang penuh kuasa sebagai pernyataan Allah yang sempurna,** Yesus lebih tinggi dari para nabi dan para malaikat. Penulis Ibrani memberi motivasi agar pengikut Kristus tetap kuat menghadapi penganiayaan karena yang menyertai adalah Yesus sinar kemuliaan Allah dan wujud Allah. Jadi **salah satu berita Natal adalah Allah itu nyata karena menyatakan diri secara khusus melalui kedatangan Yesus untuk menyelamatkan manusia.** Dan salah satu perintah natal adalah **hendaklah semua orang percaya terpanggil memancarkan kemuliaan Allah melalui kehidupan.** MT

EDISI NATAL
SEBUAH REKAAN
SEKIRANYA YESUS LAHIR DI KELURAHAN KARANG ANYAR
Lukas 2:1-20

Rabu, 11 Desember 2024

Menjelang pilkada serentak di Indonesia pada bulan November 2024 Presiden NKRI Prabowo Subiyanto memerintahkan agar penduduk DKI Jakarta mendaftarkan diri sebagai pemilih calon gubernur periode 2024-2029. Inilah pilkada serentak pertama setelah ditetapkan pilkada serentak di Indonesia. Maka penduduk DKI Jakarta disensus dan ditetapkan oleh kelurahan masing-masing sebagai pemilih yang sah berdasarkan usia dan kependudukan sesuai dengan dokumen kartu tanda penduduk. Demikian juga Yusuf dan Maria menerima petugas dari kelurahan Senen untuk didaftarkan sebagai pemilih dalam kondisi Maria sedang hamil tua. Ketika mereka tiba di kelurahan Karang Anyar sudah waktu tepatnya Maria untuk melahirkan. Karena semua rumah bersalin kehabisan kamar terpaksa Yesus dilahirkan di sebuah bedeng yang sudah tidak dipakai lagi oleh kuli bangunan yang sudah mendapat proyek baru di tempat lain. Di bedeng tua itupun Yesus lahir dibungkus dengan handuk yang sudah usang dan ditaruh dalam sebuah beko yang sudah rusak karena tidak ada tempat yang lebih layak menjadi tempatnya. Yesus dibungkus dengan handuk usang tetapi cukup bersih tanpa memakai pampers karena mereka tak punya uang untuk membelinya. Di dekat pasar senen ada para tukang ojek sedang menunggu penumpang. Tiba-tiba datanglah seorang pendeta dan pendeta itu sangat berkarisma karena diurapi oleh Roh Kudus dan mencerminkan wibawa Kristus. Para tukang ojek yang sedang capek itu menjadi kagum dan menghormati pendeta tersebut. Lalu pendeta itu berkata kepada mereka. Tenang dan sabarlah, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa : Hari ini telah lahir bagimu juruselamat yaitu Kristus Tuhan di Karang Anyar. Dan inilah tandanya bagimu: kamu akan menjumpai seorang bayi di bungkus dengan handuk usang tanpa memakai pampers terbaring di atas beko tua. Tiba-tiba datanglah para pengerja, pelayanan Tuhan dan para ketua bidang GBI Karang Anyar mendampingi Pak Pendeta bersama memuji Allah dengan lirik pujian: *Kemuliaan bagi-Mu, di tempat Mahatinggi oh Yesusku Engkaulah raja damai... dst.* Setelah mereka meninggalkan tempat, mereka pun kembali ke gereja untuk mengikuti ibadah Mezbah Doa. Sedangkan para tukang ojek itu pergi ke bedeng tempat Yesus dilahirkan. Setelah mereka tiba dan menjumpai Yesus dan Maria serta Yesus yang terbaring di atas beko tua, mereka pun menjelaskan apa yang dikatakan pendeta tentang Anak itu setelah mereka sujud menyembah bayi Yesus nan kudus itu. Maria menyimpan seluruh kejadian dan tentang apa yang dikatakan para tukang ojek itu dalam hati mereka. Para tukang ojek itu pun pulang dengan semangat baru dan dengan sukacita mereka mengantar penumpang ke tujuan dengan selamat. **MT**

EDISI NATAL
SEBUAH REKAAN
SEKIRANYA YESUS LAHIR DI KELURAHAN KARANG ANYAR
Matius 2:1-12

Kamis, 12 Desember 2024

Setelah Yesus lahir di kelurahan Karang Anyar kecamatan Sawah Besar pada zaman kepemimpinan gubernur yang baru datanglah tiga orang hamba Tuhan dari Indonesia Timur. Mereka bertanya *“Di manakah Dia orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?. Kami telah melihat bintangnya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia”*. Ketika Gubernur mendengar itu terkejutlah ia bersama para staff ahlinya yang ada di Balai kota. Maka dipanggillah beberapa orang pendeta termasuk ketua sinode GBI untuk memperoleh masukan tempat tepatnya Yesus dilahirkan. Setelah para pendeta bersama mencari di Alkitab maka mereka menemukan bahwa Yesus lahir di kelurahan Karang Anyar kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat.

Maka dengan diam-diam Gubernur itu memanggil para hamba Tuhan dari Indonesia Timur itu. Mereka adalah Pdt. Ari Mabel, Pdt. George Telusa, dan Pdt. Ersan Wijaya. Secara teliti Gubernur itu menanyakan kira-kira tepatnya bintang itu muncul. Setelah mendapat masukan Gubernur mempersilahkan ke tiga hamba Tuhan itu pergi dan memberi informasi tentang anak itu agar guberbur datang menyembahnya. Setelah banyak berbicara dengan Pak Gubernur mereka pun melanjutkan usaha mereka untuk mencari bayi yang baru lahir itu. Begitu mereka meninggalkan balai kota berjalan melalui Monas bintang itu pun bergerak untuk menuntun mereka. Setelah berjalan beberapa waktu bintang itu pun berhenti tepat di atas gedung gereja GBI Karang Anyar tempat lanjut tinggalnya Yesus karena sudah meninggalkan bedeng kumuh itu. Betapa bahagianya Pdt. Ari Mabel, Pdt. George Telusa dan Pdt. Ersan Wijaya karena bintang itu berhenti tepat di atas gedung gereja GBI Karang Anyar. Maka masuklah mereka ke dalam gereja melihat anak itu bersama Yusuf dan Maria, lalu sujud menyembah.

Maria segera membuka tas mereka yang berisi sesuatu untuk mereka persembahkan kepada Yesus. Pertama Pdt. Ersan Wijaya mempersembahkan emas murni produk Free port dengan bongkahan yang cukup besar. Kemudian Pdt. Ari Mabel mempersembahkan buah merah berkualitas sebagai pengganti kemenyan. Akhirnya Pdt. George Telusa mempersembahkan minyak ikan sebagai pengganti mur. Pdt. George Telusa lah yang mengolah minyak ikan itu dari hasil tangapannya sendiri. Setelah mereka mempersembahkan milik mereka kepada Yesus mereka pun ingin melaporkan pertemuan mereka kepada Bapak Gubernur. Tetapi pendeta melarang mereka melapor ke Gubernur dan menyuruh mereka pulang melalui kebun jeruk jangan melalui monas. Setelah gubernur tahu bahwa dia telah dihindari orang-orang pintar dari Indonesia Timur itu, dia sangat marah dan memerintahkan agar satpol PP menangkap bayi umur dua tahun ke bawah yang ada di kelurahan karang Anyar. Tetapi kembali pendeta menyuruh Yusuf dan Maria membawa Yesus mengungsi ke Pulau Seribu. **MT**

EDISI NATAL KEUNIKAN YESUS

Jumat, 13 Desember 2024

Sabda Renungan : *“Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.”* (Yesaya 7:14)

Penggenapan awal nubuat ini adalah pada pemerintahan raja-raja Israel, tetapi nubuat dan penggenapan utama adalah tentang kelahiran Yesus dari perawan Maria. Putra sang perawan itu diberi nama *Immanuel yang artinya adalah “Allah menyertai kita”* dan Dia adalah Yesus yang sudah dinubuatkan ribuan tahun sebelum kelahirannya. Yesus Kristus itu sungguh unik. Hanya Dia tiada yang lain. Tidak ada seorangpun seperti Dia. Dia tidak pernah menulis buku tetapi **Alkitab yang menulis lengkap tentang Dia adalah buku yang terlaris di dunia yang melampaui buku-buku manapun dalam sejarah manusia.** Dia tidak pernah mengubah lagu tetapi dalam dunia ini nyanyian tentang Dia adalah terbanyak, terlama, terkonsisten dan berkesinambungan. Dia tak pernah jauh bepergian, tetapi kita mengetahui hampir tidak ada tempat di mana nama-Nya tidak dikenal. Nabi Yesaya merangkum keunikan Yesus mulai dari **kelahiran-Nya hingga karya pengorbanan-Nya.** Istilah teologis untuk keunikan Kristus khususnya **Dia adalah Allah menjadi manusia** adalah *“Inkarnasi Allah”*. Istilah inkarnasi dari bahasa latin artinya adalah Allah menjadi manusia atau Firman menjadi daging. Cukup mudah untuk mengatakannya tetapi membutuhkan waktu hingga keabadian untuk menangkap maknanya secara sempurna.

Salah satu nama Yesus adalah **Immanuel yang artinya Allah beserta kita.** Arti yang sangat mudah diucapkan tetapi juga mempunyai waktu yang panjang untuk memahami, karena lebih mudah segera untuk mengalaminya walaupun tidak sempurna pula. Karena kesempurnaan itu dapat dipahami dan dialami di keabadian. Alkitab menjelaskan inkarnasi Kristus yang sangat jelas, sehingga tidak cukup mengagumi Dia sebagai manusia sempurna, Guru Agung, pemimpin Ulung dan Nabi Besar. Haruslah dengan hati yang tulus dan pemikiran yang bersih **mengakui Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia. Mujizat terbesar sesungguhnya adalah Allah menjadi atau mengambil rupa manusia.** Menjadi sama dengan kita bertujuan untuk membawa kita kembali kepada-Nya. Dalam *Yesaya 9:5 “Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang Putra diberikan untuk kita”*. Anak dilahirkan, Putra diberikan. Putra diberikan karena Putra sudah ada sebelum dilahirkan atau Putra sudah ada sebelum menjadi anak. **Yesus Putra manusia dilahirkan tetapi Yesus Putra Allah diberikan atau dianugerahkan karena Yesus adalah Allah yang abadi.** Dan peristiwa inkarnasi Kristus adalah merupakan keputusan Allah berdasarkan kedaulatan-Nya dan hanyalah Yesus satu-satunya, tidak ada yang lain karena ini adalah keunikan Yesus, keistimewaan Yesus yang tak akan pernah ada. Hanya Yesus. **MT**

EDISI NATAL KEAJAIBAN SILSILAH YESUS

Sabtu, 14 Desember 2024

Sabda Renungan : “Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus.” (Matius 1:1,2,16)

Matius mengawali injilnya dengan menulis silsilah Yesus Kristus. Walaupun **Yesus bukan anak Yusuf secara biologis tetapi Dia anaknya secara hukum**. Catatan silsilah ini penting untuk membuktikan bahwa **Kristus lahir melalui garis keturunan Abraham sesuai janji Allah** melalui nubuat para nabi. Maka Matius menurut silsilah dengan mencantumkan nama tokoh Abraham dan raja Daud. Silsilah yang ditulis Matius adalah sebuah kesaksian yang penting mengenai kedaulatan Allah dalam fakta penjelmaan Kristus. Semua nama yang dicantumkan dalam silsilah yang ditulis Matius ini mempunyai cerita-ceritanya sendiri. Untuk menjaga dan memprosesnya silsilah ini Allah melakukan **banyak keajaiban mulai dari Abraham ke sejarah Israel dan nubuat-nubuat para nabi sampai kelahiran Yesus di kota kecil Betlehem**. Dalam **kedaulatan-Nya** Allah mengontrol sejarah dan peristiwa bangsa-bangsa. *Matius dan Lukas* dipakai Allah menulis Injil tahun 60-63.

Pada tahun 70 SM, jendral Romawi Titus meruntuhkan Kenisah gedung data di Yerusalem dan semua silsilah Yahudi dimusnahkan, sehingga tidak ada seorang Yahudi lagi yang dapat menyusuri silsilahnya padahal mengetahui silsilah adalah merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Yahudi. Jadi Matius dan Lukas masih dapat memperoleh catatan silsilah Yesus adalah merupakan suatu keajaiban, Allah sendirilah yang menuntun Matius dan Lukas menulis silsilah Kristus untuk membuktikan bahwa Yesus mempunyai ikatan ke bangsawan dengan raja Daud. Melalui nama-nama dalam silsilah dapat kita mengenal **kedaulatan dan rahmat Tuhan**. Kedaulatan Allah nyata karena nama-nama dalam silsilah itu sangat beragam mempunyai perbedaan yang cukup tajam antara satu dengan yang lainnya. Mungkin ada saja yang menyimpulkan bahwa ada beberapa orang yang tidak memenuhi syarat ada dalam silsilah Yesus Kristus.

Dalam hal ini **Allah berdaulat untuk memanggil memilih seseorang untuk tugas tertentu berdasarkan kedaulatan-Nya**. Allah juga memperlihatkan kepada kita kasih karunia dan rahmat-Nya melalui silsilah yang ditulis Matius dan Lukas. Bila melihat potret Rahab seorang kafir dan perempuan sundal kemudian Ruth perempuan kafir maka sangat jelas bahwa kasih karunia Allah yang mengubah hidup mereka membuat ada dalam posisinya sebagai seorang dalam silsilah Kristus. Jadi silsilah yang mengawali *Injil Matius dan ditulis Lukas pada pasal 3* adalah sesuatu yang sangat penting sebagai pembuktian inkarnasi Kristus adalah sesuatu yang dapat pasti dan terencana dengan sangat baik dan diuji melalui proses sejarah yang sangat panjang. **Sungguh rencana Allah yang ajaib. MT**

Sabda Renungan : “Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.” (Mikha 5:1)

Para pendengar awal nubuat nabi Mikha pada kurang lebih 740 tahun sebelum Yesus lahir, tentu saja bertanya-tanya tentang nubuat sang nabi. Kota Betlehem merupakan kota kecil bahkan lebih tepatnya disebut desa kecil pada saat itu. Tetapi **raja Daud adalah putra Betlehem sehingga Betlehem disebut kota Daud**. Pemimpin Israel yang akan lahir di Betlehem mengacu kepada **Yesus Kristus sang Mesias** yang asal-usulnya sejak purbakala. Yang artinya adalah sejak kekal, namun **Dia yang adalah Allah akan lahir sebagai manusia di Betlehem**. Nabi menubuatkan kelahiran Yesus adalah di tempat yang spesifik. Allah tidak memberi kesempatan untuk menebak seperti di kerajaan Romawi Palestina. Hal itu adalah sikap Allah untuk memberi suatu kepastian.

Padahal pada abad pertama Betlehem itu sangat kecil bahkan sampai sekarang sudah lebih 2.000 tahun masih kota kecil. Allah menginginkan kelahiran Yesus itu di desa yang sekecil mungkin agar tidak ada keraguan jika nubuat itu telah digenapi. Firman Allah pasti tergenapi dan kelahiran Yesus tepat di Betlehem sesuai dengan nubuat nabi Mikha. Dari saat dinubuatkan sampai 700 tahun kemudian Betlehem masih tetap kota kecil. **Yesus dilahirkan di Betlehem adalah bagian detail penjelmaan-Nya untuk menggaris bawahi kebenaran firman Allah** kelahiran Yesus tidak meleset sedikitpun dari nubuatan para nabi hingga tempat kelahiran-Nya di kota kecil supaya betul-betul di tempat pasti tidak perlu ditebak-tebak. Perlu kita pahami bahwa segala sesuatu tentang Yesus telah dinubuatkan para nabi ribuan hingga ratusan tahun sebelumnya. Hal itu berarti segala sesuatu tujuan kedatangan dan karya Yesus terprogram dengan sangat sempurna. Jadi tidak mungkin menjadi suatu kebetulan.

Manusia tidak mungkin mengetahui yang terjadi ratusan tahun ke depan kalau bukan Allah yang menyatakannya. Manusia berhasil menulis sejarah secara benar karena peristiwanya sudah terjadi. Manusia mampu membuktikan peristiwa yang si-lam secara benar karena sudah mempunyai pengetahuan yang terjelaskan oleh data yang sudah ada. Tetapi **Allah menyatakan kebenaran tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang secara tepat**. Tentu ide ini tidak dapat diterima oleh orang-orang yang berpikir hanya secara duniawi saja. Tetapi saat membuat ribuan tahun tergenapi secara tepat mereka tak akan mampu membantah kebenaran. Jadi nubuat Yesus lahir di kota kecil Betlehem tergenapi secara tepat setelah 700 tahun. Apalagi alasan membantahnya. *MT*

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK).
Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

- * **NATAL UMUM** Minggu, 25 Desember 2024 - Pkl. 16.00 WIB
- * **NATAL SEKOLAH MINGGU** Minggu, 8 Desember 2024 - PK. 09.00 WIB
- * **NATAL YOBEL** Minggu, 15 Desember 2024 - Pkl. 11.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Junardy Cahya T	06	Victor	19
Eflin Wijaya	07	Suliana Salim	21
Tetes	07	Lina	21
Defina	08	Li Haryawan	22
Frengky H Utomo	09	Ong Ay Cen	22
Jauw Siong Go	10	Jefry Widjaja	22
Yaw Mei Hua	10	Sherly	23
Bryan Sukianto	10	Shanty	24
Angela	11	ling O	25
Jeamy Andi Natanael	11	Natalia	25
Liu Eng Lan	12	Tjung Tuk Lan	25
Lydia Natalia S Ning	12	Felicia Savitri	26
Christian Bentelu	13	Liau Thong Fa	27
Oey Hon Nio	13	Lisa	30
Andreas	14	Demis	30
Lili	14	Tyio Lien Jin	30
Dina Natalia	15	Desy Chandra	31
Hendra Gunawan	15	Ricky Wijaya	31
Lioe Kui Siang	15	Feranika	31
Linda Yanti K	16	Desi	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Herry Suiwinata	30
Oey Hon Mio	06		
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

